**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW* : KARAKTERISTIK PENDERITA LEUKEMIA TAHUN 2020**

****

**RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**P07520117043**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN**

**2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW* : KARAKTERISTIK PENDERITA LEUKEMIA TAHUN 2020**

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

****

**RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**P07520117043**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : *LITERATURE REVIEW* : KARAKTERISTIK PENDERITA LEUKEMIA TAHUN 2020**

**NAMA : RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**NIM : P07520117043**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji

Medan, 2020

Menyetujui

**Pembimbing**

**(Doni Simatupang, S.Kep, Ns, M,Kep)**

**NIP. 196407051988032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**( Johani Dewita Nasution,SKM,M.Kes)**

**NIP. 196505121999032001**

# LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *LITERATURE REVIEW* : KARAKTERISTIK PENDERITA LEUKEMIA TAHUN 2020**

**NAMA : RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**NIM : P07520117043**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan dosen penguji

Medan, 2020

**Penguji I Penguji II**

**Risma D.Manurung, S.Kep, Ns, M. Biomed Agustina Boru Gultom, S.Kp, M.Kes**

**NIP. 196908111993032001 NIP. 197308231996032001**

**Ketua Penguji**

**Doni Simatupang, S.Kep, Ns, M.Kep**

**NIP.196505121990032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan**

**Kementerian Kesehatan Medan**

**Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes**

**196505121999032001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III MEDAN**

**Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020**

**RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**P07520117043**

**“ Karakteristik Penderita Leukemia Pada Tahun 2020”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Leukemia merupakan bentuk sel kanker abnormal yang menyerang sel-sel darah putih dan diproduksi disumsum tulang serta ditandai dengan adanya pergantian sumsum tulang oleh sel darah putih imatur yang ganas dan peredaran sel darah putih yang abnormal. Leukemia disebabkan oleh faktor gaya hidup dengan kebiasaan merokok yang dapat meningkatkan kejadian angka terjadinya leukemia.

**Tujuan :** Untuk mengetahui Karakteristik Penderita Leukemia. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan studi *literature review* yaitusebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dari berbagai literature seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain. Analisa data dilanjutkan dengan membahas dan membandingkan hasil jurnal penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.

**Hasil** :Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa berdasarkan jurnal literature yang telah direview penderita leukemia yang paling banyak berdasarkan kategori jenis kelamin yaitu pada laki laki terdapat pada penelitian Nyoman, dkk 2015 sebanyak 23 orang (60%), Dewa, dkk 2015 sebanyak 38 orang (92,7%), Silva,dkk 2017 sebanyak 56 orang (60,87%) dan Mariana liliana,2016 sebanyak 51,5 %. Berdasarkan kategori usia paling banyak pada usia anak-anak<15 tahun yang terdapat pada penelitian Mariana liliana, 2016 sebanyak 51,5% dan pada penelitian Silva,dkk 2017 sebanyak 49 orang (55,26%). Berdasarkan kategori pekerjaan paling banyak responden yang mengalami leukemia adalah mayoritas petani sebanyak 9 (30%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penderita leukemia berdasarkan kategori jenis kelamin paling banyak laki-laki, berdasarkan kategori usia lebih dominan pada anak-anak usia <15 tahun, Berdasarkan kategori pekerjaan lebih dominan pada pekerjaan berat yaitu petani.

Kata kunci: Karakteristik penderita leukemia

Daftar pustaka : 20 judul (2010-2018)

**KEMENTERIAN KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III MEDAN**

**Scientific Papers, June 2020**

**RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG**

**P07520117043**

**“ Characteristics of Leukemia Sufferers in 2020”**

**ABSTRACT**

**Background** : Leukemia is an abnormal form of cancer cells that attacks white blood cells and is produced in the bone marrow and is characterized by the replacement of bone marrow by malignant immature blood cells and abnormal white blood circulation. Leukemia is caused by lifestyle factors with smoking habits that can increase the rate of occurrence of leukemia.

**Objective** : To determine the charasteristics of leukemia sufferer. This type of research is descriptive using a literature review study that is a procces or activity to collect data from various literature such as books and jounals to compare the results of one research with another. Data analysis is continued by discussing and comparing the results of research journals using existing library theory.

**Results** : From the results of this study it was found that based on the journal literature that had been reviewed by leukemia patients the most based on gender chategory, namely male there were 23 people (60%), in Nyoman, et al 2015, in Dewa,et al asmany as 38 orang (92,7%), Silva,et al 2017 as many as 56 orang (60,87%) and Maria Liliana 2016 such as 51,5%. Based on the age category most children aged < 15 years in te study of Silva,et al 2017 as many as 49 people (55,26%), Based on the occupational category most respondents wo experienced leukemia were majority of farmers as many as 9 people (30%). Based on the most male gender, based on age categories at most < 15 years and based on occuptional categories aremore dominant in farmers.

Keywords : Characterisitics of Leukemia Sufferers

Bibliography : 20 titles (2010-2018)

# KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “***Literature Review* : Karakteristik Penderita Leukemia Tahun 2020**”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Doni Simatupang S.Kep, Ns, M,Kep, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan masukan kepada penulis sehingga pKarya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Penulis juga banyak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Afniwati S,Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Program studi D-III.
5. Orangtua penulis Bapak Japantun Sihotang dan Ibu tercinta Tiurmaida Siringo-ringo serta kakak saya ( Dewi Laseri Sihotang & Diana Supatmi Sihotang) dan adik penulis (Riccardo Pangihutan Sihotang). Terimakasih banyak atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Teman satu bimbingan penulis Elfride Hutapea dan Lovita Harianja
7. Teman-teman penulis angkatan XXXI

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dan hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, wawasan ataupun kesilapan penulis. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, Juni 2020

Penulis

(Rikayani Puspita Sihotang)

P07520117043

DAFTAR TABEL

1.TABEL KERANGKA KONSEP ………………………………………………15

2.TABEL PEMBAHASAN ……………………………………………… 18

DAFTAR LAMPIRAN

1.LEMBAR KONSULTASI…………………………………………………………………….25

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN 3](#_Toc44494507)

[LEMBAR PENGESAHAN 4](#_Toc44494508)

ABSTRAK……………………………………………………………………........................…………...............iii

[KATA PENGANTAR 6](#_Toc44494509)

DAFTAR LAMPIRAN…………………………………………………………………......................................……….iv

DAFTAR TABEL………………………………………………………………….....................................…….v

[DAFTAR ISI 4](#_Toc44494510)

[BAB I 6](#_Toc44494511)

[PENDAHULUAN 6](#_Toc44494512)

[A. Latar Belakang 7](#_Toc44494513)

[B. Rumusan Masalah 9](#_Toc44494514)

[C. Tujuan Penelitian 9](#_Toc44494515)

[1. Tujuan Umum 9](#_Toc44494516)

[2. Tujuan Khusus 9](#_Toc44494517)

[D. Manfaat Penelitian 9](#_Toc44494518)

[BAB II 9](#_Toc44494519)

[TINJAUAN PUSTAKA 9](#_Toc44494520)

[A. Konsep Leukemia 10](#_Toc44494521)

[1. Definisi 10](#_Toc44494522)

[2. Klasifikasi 10](#_Toc44494523)

[3. Etiologi 11](#_Toc44494524)

[4. Patofisiologi 12](#_Toc44494525)

[5. Tanda dan Gejala 12](#_Toc44494526)

[6. Pemeriksaaan Penunjang 12](#_Toc44494528)

[7. Komplikasi 13](#_Toc44494529)

[8. Penatalaksanaaan 13](#_Toc44494530)

[B. Konsep Karakteristik 14](#_Toc44494531)

[1. Jenis Kelamin 14](#_Toc44494532)

[2. Umur 15](#_Toc44494533)

[3. Pekerjaan 17](#_Toc44494534)

[4. Agama 18](#_Toc44494535)

[5. Suku 19](#_Toc44494536)

[C. Kerangka Konsep 20](#_Toc44494537)

[BAB III 20](#_Toc44494538)

[METODE PENELITIAN 20](#_Toc44494539)

[A. Jenis Penelitian 20](#_Toc44494540)

[B. Desain Penelitian 21](#_Toc44494541)

C. Pengumpulan Data.............................................................................................15

[BAB IV 21](#_Toc44494542)

[HASIL DAN PEMBAHASAN 22](#_Toc44494543)

[A. Tabel Pembahasan 22](#_Toc44494544)

[B. Pembahasan 24](#_Toc44494545)

[BAB V 26](#_Toc44494546)

[KESIMPULAN DAN SARAN 26](#_Toc44494547)

[A. Kesimpulan 26](#_Toc44494548)

[B. Saran 27](#_Toc44494549)

[DAFTAR PUSTAKA 27](#_Toc44494550)

LAMPIRAN

# 

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Leukemia merupakan bentuk sel kanker abnormal yang menyerang sel-sel darah putih dan diproduksi disumsum tulang serta ditandai dengan adanya pergantian sumsum tulang oleh sel darah putih imatur yang ganas dan peredaran sel darah putih yang abnormal.

Leukemia terbagi dua jenis yaitu leukemia kronis dan akut ditandai dengan gejala terjadinya seperti: penurunan berat badan, keringat malam, lemah, demam, nyeri tulang dan terjadi anemia pada penderita (Jitowiyono, 2018).

Menurut ACS (2005) Leukemia lebih sering terjadi dikarenakan leukemia memiliki beberapa faktor risiko diantaranya seperti : terkena asap rokok atau menghirup uap bensin, kelainan genetik serta terkena tekanan paparan sinar radiasi akibat cahaya (ACS, 2005).

Menurut *World International Organization* (WHO) tahun 2017 Leukemia adalah kasus kanker yang menempati urutan ke 5 dengan jumlah sebanyak 512.000 orang dan menyebabkan kematian sebanyak 35.870. Kasus leukemia paling tinggi yaitu di Negara Australia yaitu sebanyak 70.698 orang dengan penderita pria sebanyak 47.135 (58,3%) dan wanita 23.563 orang (41,7%).

Angka kejadian leukemia di Amerika Serikat (WHO) tahun 2015 di Amerika Serikat kasus leukemia sebesar 33.252 kasus dengan menyebabkan kematian sebanyak 23.300 orang (70,07%). Pada tahun 2017 terjadi peningkatan leukemia sebesar 48.490 penderita dengan yang meninggal sekitar 21.710 orang (44,77%).

Berdasarkan data *Riset Kesehatan Dasar* (RISKESDAS) tahun 2018 Di Indonesia ada 11.314 kasus leukemia. Dari angka tersebut sebaran prevalensi ini mencakup proporsi tertinggi berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki sekitar 70,0% dan proporsi tertinggi berdasarkan usia yaitu pada usia 15-18 tahun (73.3%).

Menurut penelitian Kusuma dkk (2018) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUD Arifin Provinsi Riau data penderita dengan 30 responden jumlah pasien leukemia berdasarkan usia proporsi tertinggi pada rentang usia 15-21 tahun sebanyak 21 orang (70,0%), berdasarkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 orang (73,3%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 21 orang (70%), serta berdasarkan pekerjaan mayoritas responden sebagai pelajar sebanyak 21 orang (70,0%).

Penelitian Rahmadin B (2017) tentang karakteristik penderita leukemia dibagian penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017 sebanyak 35 responden. Dimana proporsi tertinggi penderita berdasarkan kategori usia pada rentang 20-39 tahun sebanyak 16 orang (45,71%), proporsi tertinggi berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan dengan jumlah 18 orang (51,43%), proporsi tertinggi berdasarkan klasifikasi leukemia mayoritas leukemia akut sebanyak 20 orang (57,14%), proporsi tertinggi berdasarkan agama yaitu agama islam 20 orang (57,14%) dan proporsi tertinggi berdasarkan suku yaitu suku padang sebanyak 21 orang (60%).

Hasil penelitian Simamora I (2017) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap pada tahun 2015-2017 di RSUP Haji Adam Malik Medan sebanyak 162 pasien. Dimana proporsi tertinggi penderita berdasarkan kategori usia pada rentang 15-21 tahun sebanyak 114 orang (70,4%), proporsi tertinggi berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 94 orang (58,0%), berdasarkan suku proporsi yaitu suku batak sebanyak 74 orang (45,7%), berdasarkan proporsi pendidikan yaitu Akademi/D3 dan anak usia sekolah sebanyak 67 orang (41,4%), serta berdasarkan pekerjaan mayoritas yang belum bekerja sebanyak 69 orang (42,6%).

Begitu juga hasil penelitian Asra D (2011) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2015-2017, Jumlah yang dirawat penderita leukemia sebanyak 116 pasien. Dari data tersebut, proporsi tertinggi berdasarkan usia yaitu 15-20 tahun sebanyak 79 orang (69,3%), berdasarkan pendidikan mayoritas pelajar/mahasiswa sebanyak 73 orang (63,3%), berdasarkan agama mayoritas beragama islam sebanyak 78 orang (69,2%), berdasarkan suku mayoritas suku batak sebanyak 48,5%.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul *Literature Review* :”Karakteristik Penderita Leukemia Tahun 2020”.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Literature Review tentang Gambaran Karakteristik Penderita Leukemia Pada Tahun 2020?”

## Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mencari persamaan, kelebihan, dan kekurangan tentang gambaran karakteristik penderita leukemia.

### Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi adanya persamaan dari jurnal yang telah direview
2. Mengidentifikasi adanya kelebihan dari jurnal yang telah direview
3. Mengidentifikasi adanya kekurangan dari jurnal yang telah direview

## Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat bermanfaat untuk masukan bagi:

1. Bagi Penderita Leukemia

Sebagai bahan acuan atau sumber bahan yang bermanfaat untuk mencegah terjadinya komplikasi leukemia.

1. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan dan memperdalam tentang bagaimana karakteristik penderita leukemia berdasarkan penelitian *literature review.*

1. Bagi penulis

Sebagai pengalaman pertama dalam mempelajari bagaimana cara meneliti dengan studi *literature review*

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## Konsep Leukemia

### Definisi

Leukimia adalah kanker yang menyerang sel-sel darah putih. Pada leukemia sel darah abnormal diproduksi disumsum tulang. Biasanya leukemia melibatkan produksi sel darah putih abnormal sel yang bertanggung jawab untuk melawan infeksi. Namun sel abnormal pada leukemia tidak berfungsi dengan cara yang sama seperti sel darah putih biasa. Sel leukemia terus tumbuh dan membelah akhirnya berkerumun keluar sel darah normal. Hasil akhirnya tubuh kesulitan melawan infeksi, mengendalikan pendarahan dan mengangkut oksigen.

### Klasifikasi

Leukemia terbagi 4 jenis klasifikasi :

1. Leukemia Limfosit Kronik

Jenis leukemia ini menyerang terutama pada lansia di usia > 59 tahun. Pada awal penyakit sel-sel darah yang abnormal masih dapat mengerjakan pekerjaan mereka dan orang-orang dengan leukemia kronis mungkin tidak mempunyai gejala apapun. Tetapi secara perlahan leukemia kronis akan semakin memburuk. Ketika jumlah sel-sel leukemia didalam darah semakin meingkat maka muncullah gejala-gejala leukemia.

1. Leukemia Limfosit Akut

Umumnya menyerang pada anak usia muda. Sel-sel darah mengalami kondisi yang sangat abnormal sehingga tidak dapat mengerjakan pekerjaan normal karena jumlah sel abnormal meningkat secara tepat maka leukemia akut pun memburuk secara cepat.

1. Leukemia Mieloid kronik

Terutama menyerang usia masa dewasa. Perjalanan sel awal kanker lambat dan stabil. Berkembang secara agresif dalam fase 3 hingga 4 tahun.

1. Leukemia Mieloid Akut

Umumnya menyerang pada lansia dan dapat juga menyerang anak-anak serta dewasa muda. Erat dikaitkan dengan toksin, kelainan genetik, dan terapi kanker lain.

### Etiologi

Penyebab sebagian besar jenis leukemia disebabkan karena kerusakan sumsum tulang. Namun diperkirakan melibatkan kombinasi faktor genetik dan lingkungan. Sel leukemia telah mendapatkan mutasi pada DNA mereka yang menyebabkan mereka tumbuh secara tidak normal dan kehilangan fungsi sel darah putih khas.

Salah satu jenis perubahan DNA sel yang umum terjadi dikenal sebagai translokasi kromosom. Dalam proses ini, sebagian dari satu kromosom dan melekat pada kromosom yang berbeda. Satu translokasi yang terlihat dihampir semua kasus CML dan terkadang pada jenis leukemia lainnya adalah pertukaran DNA antara kromosom 9 dan 22 yang mengarah pada apa yang dikenal sebagai kromosom Philadelphia. Ini meciptakan onkogen ( gen penyebab kanker) yang dikenal sebagai BCR-ABL. Perubahan DNA ini tidak diwariskan namun terjadi pada kehidupan individu yang terkena.

Sebagian besar kasus leukemia tidak diyakini turun temurun.Namun beberapa mutasi genetik tertentu dan kondisi dapat diteruskan ke keturunan yang meningkatkan kemungkinan pengembangan leukemia. Kondisi yang dikenal dengan sindrom Li-Fraumeni ditandai dengan mutasi yang diwariskan pada gen supresor tumor yang dienal sebagai TP53, dan individu dengan kondisi ini memiliki peningkatan risiko leukemia dan kanker lainnya. Kondisi turun temurun lainnya yang dapat meningkatkan risiko pengembangan leukemia yang dapat meningkatkan risiko pengembangan leukemia meliputi Sindrome Down, neurofibromatosis tipe 1, atasksia telangiektasia, dan sindrom Noonan.

Namun ada faktor yang menyebabkan angka kejadian leukemia terjadi karena adanya kerusakan tulang sumsum tulang akibat faktor melakukan pekerjaan yang terlalu berat dan faktor merokok sehingga terjadinya peningkatan angka kejadian leukemia. Faktor lainnya yang dapat meningkatkan terjadinya angka kejadian leukemia adalah faktor genetik penyakit leukemia yang sudah berkembangbiak sejak didalam rahim, terpaparan zat kimia.( secara umum)

### Patofisiologi

Leukemia dimulai dengan transformasi sel induk tulang menjadi ganas.Sel leukemia berpoliferasi secara lambat tetapi tidak berdiferensiasi secara normal. Sel ini mempunyai masa hidup lama dan menumpuk pada sumsum tulang. Ketika sel leukemia menumpuk bersaing dengan poliferasi sel normal.

Sel leukemia tidak mempunyai sel darah putih matur dan tidak efektif dalam proses inflamasi dan imun. Sel leukemik menggantikan unsur hepatopoetik normal dalam sumsum. Karena sel yang menghasilkan eritrosit dan trombosit terdesak keluar dan mengakibatkan anemia berat dan perdarahan akan terjadi.

Sel leukemik meninggalkan sumsum tulang dan berjalan disepanjang sistem sirkulasi dan menginfiltrasi jaringan tubuh lain seperti sistem saraf pusat, testes, kulit,kelenjar limfa hati dan limpa.Kematian biasanya disebabkan oleh hemoragi interna dan infeksi.

### Tanda dan Gejala

### Gejala leukemia umumnya ditandai dengan adanya demam atau menggigil, keletihan terus menerus, sering terkena infeksi, kehilangan berat badan yang serius, adanya pembengkakan pada hati atau limpa, sering terjadi memar, muncul bintik-bintik merah kecil dikulit, serta adanya nyeri pada tulang.

### Pemeriksaaan Penunjang

1. Darah tepi
2. Dijumpai anemia normokromik-normositer, anemia sering berat dan timbul cepat
3. Trombositopenia sangat berat dibawah 10x 106/I
4. Leukosit meningkat tetapi dapat juga normal atau menurun.
5. Sumsum tulang

Pemeriksaan ini bersifat diagnostik dan ditemukan banyak sel primitif. Sumsum tulang kadang-kadang mengaloblastik dapat sukar untuk membedakan dengan anemia aplastik.

1. Laboratorium

Anemia normositik normokrom ditemukan pada hampir 70% kasus. Jumlah leukosit umumnya normal. Adanya sel plasma pada apusan darah tepi jarang mencapai 5%, kecuali pada pasien degan leukemia sel plasma.

1. Radiologi

Gambaran foto X-ray dari multipel mieoloma berupa lesi multipel, berbatas tegas, dan bulat pada tengkorak, tulang belakang dan pelvis.

1. CT-Scan

CT-Scan menggambarkan keterlibatan tulang pada mieloma. Gambaran pada foto tulang konvensional menggambarkan kebanyakan lesi yang CT-Scan dapat terdeteksi.

1. Pemeriksaan sitogenetik

Pemeriksaan kromosom merupakan pemeriksaan yang sangat diperlukan dalam diagnosis leukimia karena kelainan kromosom dapat dihubungkan dengan prognosis.

1. Pemeriksaan immunophenotyping

Pemeriksaan ini menjadi sangat penting untuk klasifikasi imunologik leukemia akut. Pemeriksaan ini dikerjakan untuk pemeriksaan surface marker guna membedakan jenis leukemia.

### Komplikasi

Leukemia berkaitan dengan penipisan sel darah normal serta efek samping perawatan seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya misalnya infeksi, perdarahan dan menimbulkan komplikasi anemia.

Kehilangan berat badan dan anemia merupakan komplikasi leukemia yang membutuhkan pengobatan lebih lanjut.Komplikasi dari setiap leukemia juga mencakup perkembangan penyakit setelah remisi dicapai dengan pengobatan.

### Penatalaksanaaan

Pengobatan tergantung pada jenis leukemia yang dimiliki seberapa jauh penyebarannya dan seberapa sehat kondisi klien. Pilihan pengobatan leukemia antara lain:

1. Kemoterapi menggunakan obat untuk membunuh sel kanker dalam darah dan sumsum tulang. Obat kemoterapi bisa diberikan melalui suntikan kepembuluh darah atau otot, sebagai pil, atau disuntikkan kedalam cairan disekitar sumsum tulang belakang. Selain itu, Kemoterapi juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan radiasi sinar-X berenergi tinggi untuk mebunuh sel leukimia atau mencegahnya tumbuh.
2. Terapi biologis juga disebut immunoterapi,Membantu sistem kekebalan tubuh menemukan dan menyerang sel kanker.
3. Terapi yang ditargetkan menggunakan obat untuk memblokir gen atau protein tertentu yang dibutuhkan sel kanker untuk tumbuh.
4. Transplantasi sel induk menggantikan sel leukimia disumsum tulang dengan yang baru yang meghasilkan darah. Sel induk baru bisa didapatkan dari tubuh klien sendiri atau dari donor.
5. Operasi dilakukan untuk menghilangkan limpa jika diisi dengan sel kanker dan menekan organ terdekat. Prosedur ini disebut splenektomi.

## Konsep Karakteristik

Menurut Caragih (2013), karakteristik merupakan ciri-ciri yang secara alamiah melekat pada diri seseorang yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, suku dan lain sebagainya.

### Jenis Kelamin

Secara umum jenis kelamin dan gender memiliki arti yang berbeda yaitu jenis kelamin merupakan atribut fisologis dan anatomis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki.

Leukemia dapat diderita oleh semua jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, tetapi angka kejadian paling tinggi terdapat pada jenis kelamin laki-laki dikarenakan faktor merokok dapat mempermudah terjadinya penyakit leukemia sehingga laki-laki akan berisiko lebih mudah terkena penyakit leukemia.

Dari hasil penelitian Simamora I (2017) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUP Haji Adam Malik medan tahun 2017 dengan jumlah responden sebanyak 162 pasien bersadarkan kategori jenis kelamin paling tertinggi adalah laki-laki 94 orang (58,0%).

Penelitian Verawaty E (2016) tentang karakteristik penderita Leukemia di RS Santa Elisabeth Medan dengan responden sebanyak 99 orang mengkategorikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian tersebut menyebutkan berdasarkan kategori jenis kelamin tertinggi adalah perempuan sebanyak 40 orang (53,54%).

Penelitian Mulatsih S, dkk (2016) tentang karakteristik penderita leukemia di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 46 orang mengkategorikan jenias kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan kategori jenis kelamin tersebut proporsi tertinggi yaitu pada laki-laki sebanyak 27 orang (58,7%).

Sedangkan hasil penelitian Rahmadin B (2017) tentang karakterisitik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUP Dr.M.Djamil Padang pada tahun 2017 didapatkan berdasarkan kategori jenis kelamin proporsi tertinggi yaitu perempuan sebanyak 18 responden (51,43%).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Juliawan D, dkk (2015) tentang karakteristik penderita leukemia di RSUP Sanglah Denpasar dengan jumlah responden sebanyak 41 orang proporsi tertinggi berdasarkan kategori jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 27 orang (65,9%).

Berdasarkan penelitian ini penulis mengkategorikan jenis kelamin didalam penelitiannya yaitu laki-laki dan perempuan.

### Umur

Menurut Depkes RI ( 2013 ) definisi umur adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang dengan waktu perhitungan usia.

Kategori umur menurut depkes RI (2009):

a. Masa Balita = 0-5 tahun

1. Masa Kanak-kanak = 5-11 tahun
2. Masa Remaja Awal = 12-16 tahun
3. Masa Dewasa Awal = 17-25 tahun
4. Masa Lewasa Akhir = 36-45 tahun
5. Masa Lansia Awal = 46-55 tahun
6. Masa Lansia Akhir = 56-65 tahun
7. Masa Manula = diatas 65 tahun

Beberapa hasil dari penelitian mengkategorikan umur responden leukemia sebagai berikut. Hasil penelitian Asra D (2017) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUD Dr.Pirngadi Medan tahun mengkategorikan rentang usia responden yaitu 10-15 tahun, 15-20 tahun, 21-59 tahun dan >60 tahun. Dari hasil penelitian tersebut berdasarkan kategori usia mayoritas pada rentang usia 15-20 tahun.

Penelitian Kusuma,dkk (2018) tentang karakteristik penderita leukemia dengan jumlah responden sebanyak 30 orang mengkategorikan usia responden yaitu pada rentang usia 10-15 tahun, 16-21 tahun, 22-59 tahun, dan > 59 tahun. Hasil penelitian tersebut didapatkan mayoritas responden pada rentang usia 16-21 tahun sebanyak 21 orang (70,0%).

Sedangkan hasil penelitian Simamora I (2017) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2017 mengkategorikan rentang usia responden yaitu 10-15 tahun, 15-21 tahun, 21-60 tahun dan > 60 tahun. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan responden mayoritas pada rentang usia 20-60 tahun sebanyak 114 orang (70,4%).

Adapun hasil penelitian Liliana M (2015) tentang karakteristik penderita leukemia di RS Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden sebanyak 66 orang mengkategorikan responden pada kelompok usia < 5 tahun, 5-14 tahun, 15-21 tahun, 21-39 tahun, 40-59 tahun dan >60 tahun. Berdasarkan kategori usia didapatkan mayoritas responden pada rentang usia 5-14 tahun sebanyak 19 orang (28,2%).

Pada penelitian ini penulis mengambil kategori karakteristik berdasarkan usia di rentang usia 1-15 tahun 16-25 tahun, 26-45 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun dan > 55.

Menurut Caragih (2013), Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2010, tingkat pendidikan dibagi menjadi :

1. Formal

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat seperti Madrasah Ibtidayah serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan Pendidikan Menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidkan jurusan seperti: SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lain yang sederajat dan Pendidikan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas seperti : D-III, D-IV, S1, S2, S3.

1. Non-formal

Pendidikan non-formal ialah pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di luar dari pada sistem pendidik an formal. Pendidikan ini boleh diperoleh melalui program seperti latihan, kursus dalam, seminar, bengkel, forum dan persidangan.

Beberapa hasil penelitian mengkategorikan penderita leukemia berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil penelitian dari Sinaga M (2016) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUD Dr.Pirngadi Medan dengan jumlah 176 responden mengkategorikan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA/SLTA, dan D3/sarjana. Berdasarkan kategori tingkat pendidikan didapatkan proporsi tertinggi tingkat pendidikan yaitu SMA/SMK sebanyak 68 orang (39,2%).

Penelitian Kusuma, dkk (2018) juga mengkategorikan tingkat pendidikan responden yaitu : SD, SMP, SMA, dan D3/ sarjana. Hasil penelitian tersebut didapatkan mayoritas tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 orang (73,3%).

Penelitian Simamora I (2017) tentang karakteristik penderita leukemia di ruang rawat inap RSUP Haji Adam Malik Medan dengan jumlah responden 162 orang didapatkan kategori pendidikan proporsi tertinggi adalah Akademi/D3 sebanyak 67 orang (41,4%).

Hasil peneltitian Mulatsih S, dkk (2016) mengkategorikan tingkat pendidikan responden yaitu : SD, SMP, SMA/SLTA dan D3/ sarjana. Didapatkan responden berdasarkan kategori tingkat pendidikan proporsi tertinggi adalah SMP sebanyak 30 orang (71,7%).

Pada penelitian ini penulis mengkategorikan responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu : belum sekolah, SD, SMP, SMA/SMK, D3/ sarjana.

### Pekerjaan

Menurut Depkes RI (2001), definisi pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan atau nafkah. Kategori pekerjaan menurut Notoatmodjo (2012) dibagi menjadi: Pedagang, Buruh/Petani, PNS/TNI/POLRI/, Wiraswasta dan Ibu Rumah Tangga.

Beberapa hasil penelitian mengkategorikan pekerjaan. Hasil penelitian dari Simamora I (2017) tentang karakteristik penderita leukemia di RSUP Haji Adam Malik tahun 2015-2017 mengkategorikan responden berdasarkan pekerjaan yaitu Pelajar, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, Petani, dan Pensiunan PNS /TNI/POLRI. Hasil penelitian tersebut didapatkan berdasarkan kategori pekerjaan mayoritas pelajar/mahasiswa sebanyak 73 orang (63,3%).

Penelitian Verawaty E (2016) mengkategorikan pekerjaan yaitu : Pelajar (belum bekerja), Wiraswasta, Petani/ Buruh, dan PNS/TNI/POLRI. Berdasarkan penelitian tersebut menyebutkan berdasarkan kategori pekerjaan proporsi tertinggi yaitu pelajar ( belum bekerja) sebanyak 38 orang (38,38%).

Penelitian Kusuma, dkk (2018) mengkategorikan pekerjaan yaitu Wiraswata/Pengusaha, Guru, Petani/ Buruh, dan PNS/POLRI/TNI. Didapatkan berdasarkan kategori pekerjaan mayoritas wiraswata sebanyak 21 orang (70 %).

Adapun hasil penelitian Liliana M (2015) mengkategorikan pekerjaan yaitu Pelajar ( belum sekolah), Petani/Buruh, Wiraswasta, dan PNS/TNI/POLRI.

Didalam penelitian ini peneliti mengkategorikan jenis pekerjaan menjadi belum bekerja (pelajar), Wiraswasta, Petani/Buruh, Ibu Rumah Tangga, dan PNS/TNI/POLRI.

### Agama

Menurut Undang-undang No.13 Tahun 2003 definisi agama adalah suatu sistem yang terpadu terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, mencapai rohani yang sempurna kesuciannya. Di Indonesia agama yang diakui adalah agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu.

Beberapa hasil penelitian mengkategorikan penderita leukemia berdasarkan agama. Hasil penelitian Kusuma, dkk (2018) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat di RSUD Arifin Riau dengan jumlah responden sebanyak 30 orang mengkategorikan agama yaitu agama Islam dan Kristen. Didapatkan proporsi tertinggi berdasarkan kategori agama yaitu Islam sebanyak 78 orang (69,2%).

Penelitian Sinaga M (2016) mengkategorikan agama yaitu islam dan kristen. Hasil penelitian tersebut didapatkan penderita leukemia mayoritas agama islam sebanyak 127 orang (72,2%).

Hasil penelitian Rahmadin B (2017) mengkategorikan agama yaitu Islam, Kristen, Buddha, Hindu, dan Kong Hu Cu. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan proporsi tertinggi bersarkan kategori agama yaitu islam sebanyak 20 orang (57,14%).

Penelitian Juliawan D (2015) mengkategorikan agama yaitu agama Islam, Kristen, Buddha, Hindu dan Kong Hu Cu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan responden mayoritas agama islam sebanyak 33 orang (71,7%).

Pada penelitian ini peneliti mengkategorikan agama didalam penelitian ini yaitu agama : Islam, Kristen protestan, Kristen katolik, Buddha, Hindu, Kong hu cu.

### Suku

Menurut UU No.5 tahun (2017) suku adalah  sekelompok manusia yang menyatu dengan budaya setempat secara sadar dan biasanya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sama. Suku yang terdapat di negara Indonesia adalah: Suku Batak, Sunda, Melayu, Jawa, Padang, Suku Aceh, Betawi, Dayak, Madura, Baduy, Suku Lampung, Minahasa, Suku Gorontalo, Asmat, Suku Buru dan Suku Serawai.

Penelitian Asra D (2017) tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan dengan jumlah responden sebanyak 116 orang mengkategorikan suku : Batak, Jawa, Melayu, Padang, dan suku Aceh. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut didapatkan kategori suku proporsi tertinggi adalah suku batak sebanyak 56 orang ( 48,5%).

Hasil penelitian Silva, dkk (2017) tentang karakteristik pasien leukemia di RS Islam Bandung dengan jumlah responden sebanyak 92 orang mengkategorikan suku yaitu : Jawa, Batak, Melayu, Padang, dan Sunda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kategori suku mayoritas suku jawa sebanyak 36 orang (39,13%).

Sedangkan penelitian Liliana M (2015) mengkategorikan suku yaitu : Batak, Jawa, Padang, Melayu dan Aceh. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan responden mayoritas suku batak sebanyak 57 orang (86,4%).

Dari hasil penelitian tersebut peneliti mengkategorikan suku terdiri dari suku: Batak, Jawa, Melayu, Minang, Aceh, dan Padang.

## Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita leukemia pada tahun 2020. Maka secara skematis kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Karakteristik:

1. Jenis Kelamin
2. Umur
3. Pendidikan
4. Pekerjaan

Penderita Leukemia

# 

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena suatu objek/ subjek berdasarkan studi *literature review*. Peneliti dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang sudah ada.

## Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literatur, penelitian studi literatur adalah sebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dari berbagai literature seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain ( Manzilati,2017). Tujuan penelitian studi literatur ini adalah untuk untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang karakteristik penderita leukemia.

1. **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pertama-tama penulis melakukan penelusuran jurnal online nasional sesuai dengan kriteria pedoman pembuatan KTI yang terkait dengan judul penelitian yaitu tentang karakteristik leukemia melalui *google chrome* dan *google schoolar*. Dari hasil penelusuran tersebut didapatkan jurnal sebanyak 10 dan didownload dalam bentuk PDF sebanyak 8 dari *google chrome* dan 2 dari *google schoolar*. Setelah di download penulis menganalisa dan mempelajari 10 jurnal yang telah didapat dengan mempelajari satu persatu jurnal apakah hasil pembahasan sesuai dengan tujuan judul yang diteliti. Sesuai dengan kriteria buku pedoman KTI didapatkan 5 jurnal nasional yang sesuai dengan judul penulis yaitu tentang karakteristik penderita leukemia.

Dari 5 jurnal tersebut 3 jurnal dari jurnal keperawatan cendekiawan dan 2 dari garba rujukan digital dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu bersifat deskriptif sesuai dengan judul *literature review* penulis diantaranya (Nyoman,dkk 2015; Dewa, dkk 2015; Asra, D 2011; Gabrielle,dkk 2016 dan Bayu, dkk 2017).

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Tabel Pembahasan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Judul/Tahun | Peneliti | Tujuan | Populasi/Sampel | Metode Penelitian | Hasil |
| 1. | Karakteristik Penderita Leukemia Akut yang Dirawat di RSUP Sanglah Denpasar (2015) | Nyoman, dkk. | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik berdasarkan kategori jenis kelamin, pekerjaan, dan usia. | Populasi : Seluruh pasien leukemia akut yang dirawat di RSUP Sanglah Denpasar.  Sampel : *Total sampling* (41 orang) | Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif retrospektif | -Mayoritas yaitu laki-laki sebanyak : 23 orang (60%),  -Mayoritas pekerjaan petani sebanyak : 9 orang (30%),  -Mayoritas pada rentang usia 46-55 tahun sebanyak : 9 orang (30%). |
| 2. | Karakteristik Pasien Leukemia Limfoblstik Akut Dirumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar  (2015) | Dewa, dkk. | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori jenis kelamin dan usia. | Populasi : Seluruh pasien leukemia yang dirawat di Rumah Sakit Sanglah Denpasar  Sampel : *Total sampling* (41 orang ) | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif | Mayoritas laki-laki sebanyak: 27 orang (65,9%),  Mayoritas pada rentang usia 15-20 tahun sebanyak :38 orang (92,7%). |
| 3. | Karakteristik Penderita Leukemia yang di Rawat Inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan ( 2011) | Asra, D | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori usia, jenis kelamin. | Populasi : Seluruh pasien yang dirawat inap di RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan  Sampel : *Total sampling* ( 116 orang ) | Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif desain case caries | Mayoritas pada rentang usia 15- 20 tahun sebanyak :79 orang (69,3 %),  Mayoritas jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak : 77 orang (68.9%) |
| 4. | Karakteristik Klinis *Chronic Myreloid Leukemia* di RSUP Sanglah (2016) | Gabrielle,dkk | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin. | Populasi : Seluruh pasien yang leukemia yang dirawat di RSUP Sanglah Denpasar  Sampel : *Total sampling* (29 orang) | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan *cross sectional* | Mayoritas pada kelompok usia 18-36 tahun sebanyak : 21 orang (96%),  Mayoritas jenis kelamin yaitu Laki-laki sebanyak :19 orang (65,51%). |
| 5. | Karakteristik Penderita Leukemia Mieloblastik Akut di Bagian Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang (2017) | Bayu, dkk. | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin. | Populasi : Seluruh penderita leukemia mieloblastik akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang  Sampel : *Total sampling* (35 orang | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain retrospektif | Mayoritas pada rentang usia 20-39 tahun yaitu sebanyak : 16 orang (45,71%),  Mayoritas pada perempuan yaitu sebanyak 18 orang (51,43%), |

## Pembahasan

Menurut teori karakteristik setiap individu atau seseorang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, dan suku (Caragih, 2013).

Berdasarkan persamaan dari kelima jurnal yang telah direview ada 3 jurnal yang mengambil 4 karakteristik jenis kelamin dan usia diantaranya (Dewa,dkk 2015; Asra, D 2011, Gabrielle,dkk 2016, dan Bayu,dkk 2017).

Adapun 1 jurnal mengambil karakteristik jenis kelamin, usia, dan pekerjaan yaitu pada penelitian Nyoman,dkk 2015.

Berdasarkan hasil pembahasan tabel diatas didapatkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin didapatkan responden penderita leukemia paling banyak pada laki-laki yaitu pada penelitian Nyoman, dkk sebanyak 23 orang (60%), pada penelitian Dewa, dkk sebanyak 24 orang (65,9), pada penelitian Asra, D sebanyak 77 orang (68,9%) dan penelitian Gabrielle, 2016 sebanyak 19 orang (65,51%).

Berdasarkan kategori jenis kelamin ada 1 hasil jurnal penelitian yang menunjukkan angka kejadian leukemia berdasarkan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (51,43%) terdapat penelitian Bayu,dkk (2017).

Berdasarkan kategori umur didapatkan ada 2 jurnal yang menunjukkan penderita leukemia lebih dominan terjadi pada kelompok usia 15-20 tahun yaitu pada penelitian Dewa,dkk 2015 dan Asra,dkk 2011. Didapatkan pada penelitian Dewa,dkk 2015 jumlah penderita leukemia pada kelompok usia 15-20 tahun sebanyak 38 orang (92,7%) dan pada penelitian Asra,D penderita leukemia pada kelomok usia 15-20 tahun sebanyak 77 orang (68,9%). Adapun jurnal penelitian Nyoman,dkk 2015 yang menunjukkan responden leukemia terjadi pada rentang usia 46-55 tahun sebanyak 9 orang (30%). Pada penelitian Gabrielle,dkk (2016) didapatkan penderita leukemia berdasarkan kategori umur yaitu pada rentang usia 18-36 tahun sebanyak 21 orang (96%). Pada penelitian Bayu,dkk 2017 penderita leukemia paling banyak pada rentang usia 20-39 tahun sebanyak 16 orang (45,71%).

Dari 5 jurnal literature yang telah direview didapat penderita leukemia berdasarkan pekerjaan yaitu mayoritas pada petani yang terdapat penelitian ( Nyoman, dkk, 2015) dengan jumlah 9 orang (30%). Dari hasil penelitian tersebut terdapat kaitannya dengan teori yang menunjukkan bahwa leukemia bisa terjadi pada orang yang sering terkena dan terpapar bahan radiaoaktif yang terdapat pada zat-zat kimia seperti pestisida.

Berdasarkan 5 jurnal literatur yang telah di review didapatkan bahwa kelima studi tersebut mempunyai persamaan menggunakan metode penelitian deskriptif (Nyoman, dkk.,2015; Dewa, dkk., 2015; Maria Asra, D2011., 2016; Gabrielle,dkk 2016 dan bayu, dkk., 2017).

Dari kelima jurnal literature yang telah direview mempunyai kelebihan yang sama yaitu tujuan dari penelitian sesuai dengan hasil pembahasan yang dicapai yaitu berdasarkan karakteristik penderita leukemia. Adapun kekurangan dari 5 jurnal literature tersebut yaitu hanya saja susunan abstrak yang mempunyai angka rumit dan tidak mempunyai absrak bahasa indonesia sehingga pembaca sulit untuk memahami abstrak dari penelitian tersebut.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Dari hasil *literature review* jurnal tentang karakteristik penderita leukemia yang dirawat inap di rumah sakit dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari kelima jurnal tersebut persamaannya bersifat deskriptif mengambil tentang karakteristik penderita leukemia.
2. Terdapat 4 jurnal yang mengambil karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori jenis kelamin dan usia diantaranya (Dewa, dkk 2015; Asra,D,dkk 2011; Gabrielle,dkk 2016 dan Bayu, dkk 2017)
3. Terdapat 1 jurnal yang mengambil karakteristik penderita leukemia berdasarkan kategori jenis kelamin, usia, dan pekerjaan yaitu pada penelitian Nyoman, dkk 2015.
4. Persamaannya ada 4 jurnal dengan responden paling banyak laki-laki diantaranya Nyoman,dkk 2015 sebanyak 23 orang (60%), Dewa,dkk 2015 sebanyak 24 orang (65,9%), Asra, D 2011 sebanyak 77 orang (68,9), dan Gabrielle, dkk 2016 sebanyak 19 orang (65,51%).
5. Ada 1 jurnal yang menunjukkan jumlah penderita leukemia paling mayoritas perempuan yaitu sebanyak 18 orang (51,43%) terdapat pada penelitian Bayu,dkk 2017.
6. Pada penelitian Nyoman, dkk 2015 menyajikan hasil penelitian penderita leukemia berdasarkan kategori pekerjaan lebih dominan terjadi pada pada petani sebanyak 9 orang (30%).
7. Adapun persamaan dari kedua jurnal pada penelitian Dewa, dkk 2015 dan Asra, D 2011 mengambil kategori usia pada rentang 15-20 tahun pada penderita leukemia.

## Saran

### Pelayanan Keperawatan

Dari hasil literature review ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pelayanan keperawatan yang dapat mengoptimalkan asuhan keperawatan pada pasien leukemia.

### Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil literature review ini digunakan sebagai bahan materi tambahan dan sumber acuan dalam pendidikan keperawatan agar lebih mudah dipahami bagi seorang calon perawat

### Pada penderita leukemia di rentang usia 15-20 tahun

Diharapkan hasil literature review ini penderita dapat lebih memahami tentang penyakit leukemia supaya lebih menjaga pola hidup yang sehat untuk mencegah terjadinya penyakit leukemia (kanker darah).

### Pada penderita pria

Diharapkan supaya tetap menjaga kesehatan dengan tidak merokok yang dapat menyebabkan terjadinya risiko terjadinya penyakit leukemia.

### Pada peneliti lain

Diharapkan dari hasil literature review ini dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber yang dapar mengembangkan dan memperdalam tentang karakteristik penderita leukemia.

# DAFTAR PUSTAKA

Arif Mutaqin, (2005). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*.Salemba medika : Jakarta

Asra D, (2017). *Karakteristik Penderita Leukemia di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2015-2017 Halaman 30.* Medan

A.V. Hoffbrand, dkk (2013). *Kapita Selekta Hematologi Edisi 4.* Buku Kedokteran EGC : Jakarta

Brunner & Sudarth, (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Vol. 2*. EGC : Jakarta

Bayu,dkk, (2017). *Karakteristik Penderita Leukemia Mieoloblastik Akut di Bagian Dalam RSUP Dr. Djamil .*Padang

Burke. M. Karen,(2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol. 2*. EGC : Jakarta

Dewa dkk, (2015). *Karakteristik Pasien Leukemia Mieloid Kronik di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2014-2015 hal.32*. Riau

Hurst Marlen, (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Vol.2.* EGC : Jakarta

Jitowiyono Sugeng, (2018). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Hematologi*. Pustaka baru:Yogyakarta

Juliawan, dkk,(2016). *Karakteristik Penderita Leukemia di RSUP Sanglah*. Denpasar

Mulatsih S, (2016). *Karakteristik Klinis Pasien Leukemia Yang Dirawat di RSUP. Sardjito tahun 2016 halaman 47.* Yogyakarta

Liliana M, (2015). *Karakteristik Penderita Leukemia di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2010-2015 hal.33*. Medan

Notoatmodjo ,Soekidjo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta:Rineka Cipta.

Nyoman, dkk, (2015). Karakteristik Penderita Leukemia Akut Yang Dirawat di RSUP Sanglah. 2015.Denpasar.

Kusuma dkk, (2018). *Karakteristik Penderita Leukemia Yang Dirawat Inap di RSUD Arifin Provinsi Riau tahun 2018*. Riau

Rahmadin B, (2017). *Karakteristik Penderita Leukemia Dibagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2017*. Padang

Simamora, I. (2017). *Karakteristik Penderita Leukimia Rawat Inap Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015-2017.*

Silva dkk, (2017), *Karakteristik Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Di RS AL Islam Bandung tahun 2017*.Bandung

Sinaga, M. V., Siregar, F. A., & Lubis, S. N. *Karakteristik Penderita Leukemia yang Dirawat Inap DI RSUP H. ADAM MALIK Tahu 2014-2017.* *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, *1*(1)

Verawaty, E, (2016). *Karakteristik Penderita Leukemia DI RS Santa Elisabeth Tahun 2016*. Medan

# 

**LEMBAR KONSULTASI**

**BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

JUDUL KTI : LITERATURE REVIEW : KARAKTERISTIK PENDERITA LEUKEMIA TAHUN 2020

NAMA MAHASISWA : RIKAYANI PUSPITA SIHOTANG

NIM : P07520117043

NAMA PEMBIMBING : DONI SIMATUPANG, S.Kep, Ns, M,Kep

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Kegiatan Bimbingan | | Paraf Pembimbing | Paraf Mahasiswa |
| Materi Bimbingan | Saran |
| 1. | 9-12-2019 | Pengajuan judul | Revisi judul |  |  |
| 2. | 13-12-2019 | Pengajuan judul | ACC judul |  |  |
| 3. | 14-01-2020 | Konsul BAB I | Perbaiki BAB I |  |  |
| 4. | 21-01-2020 | Konsul BAB I-BAB II | Perbaiki BAB I-BAB II |  |  |
| 5. | 04-03-2020 | Konsul BAB I-BAB II | Perbaiki BAB I-BAB II |  |  |
| 6. | 18-03-2020 | Konsul BAB I-BAB II | Perbaiki BAB I-BAB II |  |  |
| 7. | 23-03-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III | Perbaiki BAB I, BAB II, BAB III dan memperbanyak jurnal. |  |  |
| 8. | 04-04-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III | Memperbaiki BAB I dan membandingkan beberapa jurnal. |  |  |
| 9. | 15-04-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III | Memperbaiki BAB I dan membandingkan beberapa jurnal. |  |  |
| 10. | 22-04-2020 | Ganti judul | Karena judul yang pertama tidak memiliki jurnal yang memadai. |  |  |
| 11. | 25-04-2020 | Konsul judul, BAB I, BAB II, BAB III | Perbaiki judul, BAB I, BAB II, dan BAB III, perhatikan spasi, buat daftar isi, daftar pustaka dan kuesioner. |  |  |
| 12. | 27-04-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III | Perbaiki BAB I, BAB II, dan BAB III, kata pengantar, perhatikan spasi, buat daftar isi, daftar pustaka dan kuesioner. |  |  |
| 13. | 28-04-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III, kata pengantar, daftar pustaka. | Perbaiki spasi, penomoran, tanda baca, daftar pustaka. |  |  |
| 14. | 29-04-2020 | Konsul BAB I, BAB II, BAB III | ACC Proposal |  |  |
| 15. | 04-05-2020 | Seminar proposal | Dosen memberikan masukkan. |  |  |
| 16. | 23-06-2020 | Konsul BAB IV dan BAB V | Perbaiki BAB IV dan BAB V, menelusuri jurnal lainnya |  |  |
| 17 | 27-06-2020 | Konsul Perbaikan BAB IV, BAB V dan Daftar Pustaka | Perbaiki pembahasan BAB IV, perbaiki isi kesimpulan dan saran, perhatikan cara pembuatan daftar pustaka yang benar |  |  |
| 18 | 29-06-2020 | Konsul perbaikan pembahasan BAB IV dan perbaikan Kesimpulan dan Saran | Perbaiki Kesimpulan dan saran, Penambahan daftar pustaka |  |  |
| 19 | 01-07-2020 | Konsul perbaikan kesimpulan, saran dan daftar pustaka | ACC untuk ujian |  |  |